

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹

Dalam penelitian ini peneliti mencari data aktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan.²

Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.³

Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu

¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Cv Alfabeta, 2006),

²Neong muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet I*, (Yogyakarta, 2000)

³Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet I*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008),

makna peristiwa interaksi. Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.⁴

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Toko Andalusia Moslem Store, tepatnya di Kel. Lalolara Kota Kendari. Adapun waktu penelitiannya yaitu dimulai sejak keluarnya surat izin penelitian hingga terkumpulnya data-data yang dibutuhkan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Dalam hal ini owner dan Karyawan atau bagian pemasaran di Toko Andalusia dan pihak-pihak lain serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu :

⁴Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet I (Bandar Lampung: CV. Mandar Maju,2001),

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini data yang peneliti kumpulkan mengenai pemasaran produk di toko andalusia menurut perspektif ekonomi islam.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah "data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan"⁵. Data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik *field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- a) *Observasi*, yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang diteliti secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang pemasaran produk Toko Andalusia. Teknik ini selain untuk mencari data sekaligus untuk mengadakan *kros chek* terhadap data lain, sehingga pengamatan dapat

⁵M. Burhan Bung, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, Cet. 3, 2008), h. 122

dimaknai dan diinterpretasi lebih lanjut berdasarkan teori yang menjadi acuan dalam memahami persoalan yang sedang diteliti.

- b) *Interview* (wawancara), yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab yang selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informan yang menjadi sumber data
- c) Dokumentasi yaitu suatu metode yang di gunakan dengan cara mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data sekunder yang meliputi profil perusahaan, jumlah pejabat dan karyawan, aktivitas karyawan, serta dokumen serta hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang dipeoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Tehnik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Adapun tehnik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta), 2005,

1. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data artinya merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing/verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

F. Pengecekan keabsahan data/triangulasi

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya.

⁷Sugiono, *ibid*, h. 190

William wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.⁸

Dalam pengecekan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut :

1. *Triangulasi teknik*, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi, wawancara, mendalam dan pengambilan data dokumentasi pada masyarakat di kel. Lalolara kota Kendari.
2. *Triangulasi sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Pada *triangulasi* sumber peneliti melakukan wawancara bertahap dan mendalam pada pemilik toko dan pengelolah/karyawan.
3. *Triangulasi waktu*, yaitu pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang di berikan sebelumnya.

⁸Sugiono, *ibid*, h. 270-274

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Toko Andalusia Moslem Store Kendari

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Toko Andalusia Moslem Store Kendari tentang tinjauan ekonomi islam dalam pemasaran produk (Studi pada Toko Andalusia Kelurahan Lalolara Kota Kendari, maka diperoleh data-data yang akan disajikan, yaitu sebagai berikut:

1. Sejarah dan Perkembangan Toko Andalusia

Sejarah berdirinya toko Andalusia Moslem Store Kendari berawal dari pandangan bapak Rustam Sato (asal Bulukumba Sul-sel, yang telah berdomisili di kota kendari) tentang banyaknya masyarakat kota kendari yang mencari busana muslim menjelang hari raya di pasar-pasar atau di toko-toko sekitar. Pasar penjualan busana muslim di kota Kendari waktu itu masih terbilang kecil (sebelum tahun 2006), bahkan masih minimnya toko yang menyediakan busana muslim.

Berawal dari pandangan tersebut, bapak Rustam Sato mencoba mendistribusi barang dari luar kota dan menjual eceran dari toko ke toko ataupun pasar dengan menggunakan sepeda motor. Setelah menuai beberapa hasil dari penjualan, bapak tersebut mencoba mendirikan usahanya dengan membuka kios dengan nama Granada Moslem Store di kecamatan Mandonga Kota Kendari, dan menambah produk berbagai obat herbal dengan bermacam jenis dan khasiatnya.